

## ABSTAKSI

### **PUSAT REHABILITASI NARKOBA**

*PEMANFAATAN ELEMEN ALAMI  
DALAM PERANCANGAN BANGUNAN  
REHABILITASI NARKOBA*

Peredaran dan penyalahgunaan narkoba dewasa ini telah begitu mengkhawatirkan, sehingga sudah selayaknya menjadi persoalan negara yang harus ditangani secepatnya. Hal ini karena korban penyalahgunaan narkoba cenderung terus meningkat, itu pun tidak hanya terbatas pada kalangan masyarakat yang mampu, tetapi telah merambah ke kalangan yang kurang mampu, dari kalangan eksekutif, dosen, atlet, artis, pejabat, ibu rumah tangga, dari anak pejabat hingga anak jalanan, dari mahasiswa hingga pelajar sekolah dasar dan lain-lain, bahkan aparat penegak hukum yang diharapkan dapat menanggulangi peredaran narkoba, turut pula terlibat dalam peredaran dan penyalahgunaan narkoba.

Mengapa fenomena peredaran dan penyalahgunaan narkoba yang mirip dengan fenomena AIDS menyerupai fenomena gunung es, sama-sama terlihat dipuncaknya saja, sementara bagian yang jauh lebih besar dan berbahaya justru tidak terlihat ini dapat terjadi ?. Menurut saya, selama ini kita semua sudah lengah, tidak banyak di antara kita yang benar-benar cemas dengan perkembangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba ini. Semua anggota masyarakat merasa bahwa narkoba bukan urusan mereka selama anaknya, saudaranya, kerabatnya, atau keluarganya tidak terlibat masalah narkoba, kita baru tersentak dan kaget begitu menghadapi kenyataan bahwa putra-putri kita sudah menjadi pecandu akut yang tidak mungkin disembuhkan lagi. Bahkan ketika krisis multi dimensi terjadinya reformasi berjalan, semua orang hanya memikirkan dan berbicara politik. LSM-LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) pun lebih banyak memusatkan perhatian ke masalah-masalah politik dan bisa dihitung yang

memikirkan masalah narkoba dan peredarannya. Kita lebih asyik meributkan jabata, kekuasaan dan kedudukan dari pada masalah narkoba yang jelas-jelas cepat atau lambat mengancam dan menghancurkan masa depan anak cucu kita.

Menyadari akan bahaya yang ditimbulkan tersebut, maka salah satu upaya untuk mencegah semakin luasnya peredaran dan penyalahgunaan narkoba adalah dengan mendirikan pusat-pusat rehabilitasi narkoba yang di dalamnya dilakukan proses pemantapan dan pembinaan, yang meliputi pemantapan fisik, emosional, kecerdasan, pendidikan dan ketrampilan, serta sosial. Dengan kata lain, pusat rehabilitasi narkoba adalah suatu tempat/wadah untuk menampung para penyalahguna narkoba/napza yang selama ini hidupnya diperbudak yang menyebabkan mereka menderita ketergantungan terhadap narkoba, baik secara fisik maupun psikis, untuk diberikan suatu terapi pengobatan, bimbingan/asuhan, pembinaan dan pendidikan/ketrampilan serta menanamkan kembali rasa percaya diri pada mereka sehingga dapat kembali ke tengah-tengah masyarakat sebagai individu yang bersih dari pengaruh narkoba dan memiliki rasa tanggung jawab serta dapat menjadi individu-individu yang produktif yang berguna bagi masyarakat sekitarnya.

Atas dasar itulah tugas akhir ini dibuat, yaitu merencanakan dan merancang suatu pusat rehabilitasi narkoba dengan memanfaatkan elemen alami dalam perancangan pusat rehabilitasi narkoba, mengingat lokasi alam sekitar yang berupa pegunungan sangat mendukung dalam proses rehabilitas.